

## ABSTRAK

Bunuh diri merupakan salah satu penyebab kematian yang terjadi dalam lingkup global tetapi selalu menimbulkan perpecahan perspektif di berbagai kalangan masyarakat. Film *Monsieur Lazhar* (2011) yang berasal dari Kanada merupakan salah satu film yang mengangkat topik bunuh diri. Film tersebut memperlihatkan masalah perbedaan sudut pandang antara kelompok usia berbeda, yaitu orang dewasa dan kelompok usia muda, terhadap peristiwa bunuh diri yang terjadi di sebuah sekolah dasar di Montreal. Bagi sebagian besar masyarakat, bunuh diri merupakan topik tabu. Sementara, bagi kelompok masyarakat tertentu, bunuh diri bukan pembicaraan tabu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan perspektif dua pihak terhadap peristiwa bunuh diri serta alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.

Landasan teori yang digunakan adalah teori *Champ de Force* (ranah) dari Pierre Bourdieu, serta teori Émile Durkheim yang memaparkan hubungan bunuh diri dengan persoalan dinamis masyarakat. Teori *Champ de Force* dipilih karena di dalam film ini terdapat perbedaan cara pandang dua kelompok tertentu terhadap peristiwa bunuh diri. Perbedaan cara pandang dipengaruhi oleh sistem disposisi yang dinamai Bourdieu sebagai *habitus*. *Habitus* beroperasi dalam suatu ranah (*champ*). Dalam film, ranah yang dimaksud adalah sekolah. Sementara itu, teori bunuh diri Durkheim dipilih untuk mengetahui bagaimana pengaruh permasalahan sosial terhadap tindakan bunuh diri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data serta analisis isi. Data-data yang digunakan adalah teks kronologis adegan dan transkrip percakapan dari film, serta berbagai jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan topik sebagai data pendukung. Data-data tersebut akan dianalisis lalu dihubungkan dengan teori yang digunakan.

**Kata Kunci :** Bunuh diri, Kontestasi, Ranah, Perspektif, *Habitus*

## ABSTRACT

Suicide is one of the causes of death that occurs on a global scale but always causes a split perspective in various circles of society. The film *Monsieur Lazhar* (2011) which originated in Canada is one of the films that raise the topic of suicide. The film shows the problem of differing perspectives between different age groups, namely adults and young age groups, towards the suicide that occurred in an elementary school in Montreal. For most people, suicide is a taboo topic. Meanwhile, for certain groups of people, suicide is not a taboo subject. This research was conducted to find out how the differences in the perspectives of two parties towards suicide and the reasons for these differences.

The theoretical basis used is the *Champ de Force* (realm) theory by Pierre Bourdieu, as well as the Émile Durkheim theory that describes the relationship of suicide to the dynamic problems of society. *Champ de Force* theory was chosen because in this film there are differences in the way of view of two specific groups on suicide. The difference in outlook is influenced by the disposition system called Bourdieu as *habitus*. *Habitus* operates in a realm (*champ*). In film, the realm in question is school. Meanwhile, Durkheim's theory of suicide was chosen to find out how social problems affect suicides.

The method used in this study is the method of data collection and content analysis. The data used are chronological text of scenes and conversational transcript from the film, as well as various journals, articles and books that are relevant to the topic as supporting data. The data will be analyzed and then linked to the theories used.

**Keywords :** Suicide, Contestation, Realm, Perspective, *Habitus*